

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung” menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu gejala sosial tertentu dengan mendeskripsikan suatu kenyataan dengan benar, dibentuk dengan kata-kata yang sesuai dengan teknik pengumpulan data dan analisis data dari suatu gejala alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat *postpositivisme*, dimana peneliti merupakan instrument kunci yang meneliti keadaan suatu obyek secara ilmiah, sampel sumber data yang diambil secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 25

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 15

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami suatu fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Kemudian pengambilan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara nyata sesuai dengan fakta di lapangan. Berikut alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu:

- a. Peneliti terlibat di dalam observasinya, dimana ia hadir dalam kejadian langsung dan melakukan pengamatan langsung sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi kepada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin.
- b. Data yang digunakan berupa data deskriptif sehingga gambaran kejadian tersusun sistematis dan faktual serta akurat dari data yang diperoleh.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dimana pendekatan studi kasus bertujuan untuk mencari suatu cara atau solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Menurut Jasa Ungguh Muliawan dalam jurnal Dyah Ayu Suhartini metode penelitian studi kasus adalah metode yang meneliti, memaparkan, dan mencari cara untuk mengatasi permasalahan khususnya di bidang pendidikan.<sup>3</sup> Penelitian studi kasus pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung problematika pembelajaran daring khususnya mata pelajaran

---

<sup>3</sup> Dyah Ayu Suhartini, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Soal Cerita KPK dan FPB Siswa Kelas 5 SDN Lirboyo Kediri Tahun Ajaran 2016-2017*, Jurnal, Vol. 02 No. 03 2018 ISSN 2599-073X, hal.05

matematika pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Peneliti sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data sangat diperlukan kehadirannya dalam penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana.<sup>5</sup> Peneliti sebagai instrumen kunci, diharapkan mampu menemukan akar dari permasalahan yang sedang dihadapi sehingga peneliti mengetahui secara jelas jalannya suatu penelitian. Peran peneliti disini sebagai instrument utama yaitu sebagai pengumpul data, menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian.

Selain hal tersebut peneliti berperan sebagai pengamat partisipan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Kehadiran peneliti disini yaitu untuk melakukan penelitian dengan cara daring dan luring. Untuk penelitian secara daring merupakan pelaksanaan observasi penelitian dengan mengamati kegiatan pembelajaran daring di grup *whatsApp* kelas IV A yang dilakukan pada tanggal 04 Februari 2021 sampai pada tanggal 02 Maret 2021. Kemudian untuk penelitian secara luring merupakan pelaksanaan wawancara

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 09

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 307

yang dilakukan pada tanggal 04 Februari 2021 sampai pada tanggal 16 Februari 2021. Sebelum penelitian, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi terkait yang bertanggung jawab, sehingga kehadiran peneliti diketahui oleh pihak-pihak atau instansi yang terkait.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>6</sup> Lokasi yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih MI Hidayatul Mubtadiin yaitu :

- a. Di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung terdapat problematika pembelajaran dari pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar sehingga peneliti ingin melaksanakan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin.
- b. MI Hidayatul Mubtadiin lokasinya tidak terlalu jauh dari kampus IAIN Tulungagung sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian maupun konsultasi dengan pihak sekolah.

---

<sup>6</sup> Khoirul Lazulfa, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut*, (Tulungagung: Skripsi tidak Diterbitkan, 2020) hal. 65

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Menurut lofland dan lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata atau ucapan dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>8</sup> Menurut Loftland dalam bukunya Ahmad Tanzeh dan Suyitno menyebutkan bahwa sumber data meliputi data utama yang berbentuk perkataan atau tingkah laku seseorang yang diamati dan diwawancara:<sup>9</sup>

1. *People* (orang) sumber data yang memberikan jawaban dengan lisan melalui wawancara.
2. *Place* (tempat) yaitu suatu tempat yang digunakan untuk menyajikan tampilan berupa keadaan bergerak dan diam. Diam maksudnya seperti ruangan, sarana prasarana, dan bergerak maksudnya disitu adalah kinerja guru, data-data yang dihasilkan berupa rekaman, foto dan lain-lainnya.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang dihasilkan dari data-data berupa huruf, angka, simbol dan lain-lain, untuk memperolehnya diperlukan sebuah dokumentasi berupa buku, majalah, arsip dan yang lainnya.

Sumber data yang peneliti peroleh merupakan data yang didapat langsung dari siswa yang diteliti, siswa, guru, orang tua, dan kepala sekolah.

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan permasalahan. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 172

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 106

berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik ketika penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.<sup>10</sup>

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Pada pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa diantaranya yaitu observasi dan wawancara. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu siswa, guru, orang tua, dan kepala madrasah. Karena kelas IV ada dua kelas jadi peneliti mengambil kelas yang IV A untuk dilakukan penelitian dengan jumlah keseluruhan 17 siswa dengan laki-laki 6 siswa dan perempuan 11 siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini bertujuan sebagai penunjang dan pelengkap data primer. Data sekunder disini berupa dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data yang diinginkan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 67

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015) hal. 103

merupakan langkah yang penting dalam penelitian dimana mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>12</sup> Pada teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket atau kuesioner, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Menurut Syaodi dalam bukunya Djam'an Satori menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pengamatan terhadap suatu objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi karena peneliti ingin melakukan pengamatan langsung pada situasi yang benar-benar terjadi. Sedangkan hal-hal yang ingin peneliti observasi mengenai problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari informan atau dari sumber data melalui percakapan berupa tanya jawab. Wawancara pada penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi secara keseluruhan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

<sup>13</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 105

dari informan.<sup>14</sup> Wawancara merupakan percakapan atau suatu pertemuan tatap muka yang dilakukan peneliti dengan informan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam mendapatkan data dengan wawancara ini peneliti mewawancarai sumber data sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala madrasah mengenai pembelajaran daring serta problematika dari pembelajaran daring.
- b. Wawancara dengan guru kelas IV A mengenai permasalahan pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV serta bagaimana upaya guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- c. Wawancara dengan orang tua siswa mengenai permasalahan atau kendala dari pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar serta bagaimana upaya orang tua untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- d. Wawancara dengan siswa kelas IV MI/SD. Pada wawancara ini dari seluruh siswa kelas IV A di MI yang berjumlah 17 siswa dengan laki-laki 6 anak dan perempuan 11 anak, saya mengambil 3 siswa untuk diwawancarai.

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu perekam agar tidak ada hasil penelitian yang terlewat. Juga peneliti menggunakan alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 130



secara rinci. Adapun tujuan dari diadakannya wawancara dalam penelitian ini, guna mencari informasi atau data terkait oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Hidayatul Mubtadiin khususnya kelas IV A.
- b. Upaya Guru yang dilakukan untuk mengatasi masalah atau kendala pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.
- c. Upaya Orang tua yang dilakukan untuk mengatasi masalah atau kendala pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kegiatan yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya.<sup>15</sup> Metode dokumentasi itu sendiri adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>16</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data tentang MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun data yang dikumpulkan dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis dan tata bangunan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- b. Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 148

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 77

- c. Visi dan Misi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- d. Sarana dan prasarana MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- e. Struktur organisasi.
- f. Catatan perkembangan siswa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang tersusun secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mengatekategorikan data, memilih data yang penting untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan.<sup>17</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data, memilih data kemudian dikelola, menggabungkan data, lalu mencari dan menemukan pola, kemudian menemukan data yang penting dan data yang harus dipelajari, kemudian memutuskan hal yang akan diceritakan.<sup>18</sup> Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, data display, dan verifikasi data.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dimulai dari merangkum, memilih suatu hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan temanya, dan membuang hal yang tidak perlu. Maka dari itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data adalah proses berfikir mendalam yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi.<sup>19</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian selama penggalian data di lapangan. Selain itu reduksi data dilakukan peneliti untuk memperoleh dan menghasilkan catatan inti yang dirasa penting.

### 2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.<sup>20</sup> Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335

<sup>20</sup> Elly dkk, *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-ended Ditinjau Dari Tingkat Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pedagogia* Volume 4 No. 1, hal. 3

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian ini disusun secara sistematis dengan teks narasi yang berisi sekumpulan informasi secara lengkap yang telah direduksi sehingga dapat dimengerti maknanya.

### 3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada verifikasi ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh. Kegiatan penarikan kesimpulan mempunyai tujuan untuk mencari hubungan, persamaan dan perbedaan sehingga peneliti mengetahui makna dari data yang dikumpulkan. Verifikasi data dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan konsep-konsep dasar penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan bisa menjawab fokus penelitian yang sudah ditentukan dari awal. Namun kesimpulan terkadang juga tidak bisa menjawab fokus penelitian. Hal tersebut terjadi karena pada penelitian kualitatif fokus penelitian masih bersifat sementara. Fokus penelitian akan berkembang apabila peneliti sudah berada lokasi penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa data penelitian yang diperoleh memang mengandung kebenaran dan dapat dipercaya. Untuk mengecek keabsahan data dengan cara-cara seperti berikut :

## 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan yang dimaksud dalam penelitian adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti hadir bersama, mengamati, melihat, memahami bahkan tinggal bersama objek/subjek yang diteliti dalam rangka pengumpulan data.<sup>21</sup> Perpanjangan keikutsertaan memungkinkan terjadinya keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga narasumber bisa terbuka dalam memberikan informasi secara lengkap tanpa ada yang disembunyikan. Dengan hal tersebut peneliti memperoleh data yang diinginkan secara lengkap. Selain itu perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan terhadap pengumpulan data yang diperoleh.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari data secara konsisten dengan berbagai cara. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara benar, akurat, aktual dan lengkap sesuai dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada persoalan secara rinci.<sup>22</sup> Pengamatan memiliki peran yang sangat signifikan. Dengan melakukan ketekunan pengamatan peneliti bisa memahami segala persoalan yang terjadi serta dapat menjelaskan dan menafsirkan menjadi sebuah data penelitian. Selain hal tersebut dengan ketekunan pengamatan akan mendapatkan kepastian data dan peristiwa yang berurutan atau sistematis.

---

<sup>21</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 122

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan dengan menggunakan berbagai dan waktu.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari berbagai sumber. Sumber data penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru, orang tua dan siswa. Triangulasi teknik adalah suatu cara untuk mengecek data kepada sumber data dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dilakukan yaitu observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan dalam penelitian. Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan adalah studi pendahuluan. Yang dilakukan dalam studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c. Konsultasi kepada guru kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi subjek

---

<sup>23</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 170

penelitian.

- d. Menyusun instrumen berupa hal yang akan diobservasi seperti pedoman wawancara terkait dengan problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika.
- e. Melaksanakan validasi instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disajikan, maka instrument tersebut harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator (dosen atau guru kelas IV). Tujuan dilakukannya validasi pada instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu agar instrumen tersebut benar-benar layak untuk disajikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi di MI Hidayatul Mubtadiin.
- b. Melakukan wawancara dengan guru dan orang tua kelas IV A mengenai problematika pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar.
- c. Mengamati proses pembelajaran daring.
- d. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan.

## 3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisis data dari keseluruhan berupa hasil observasi pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar, transkrip wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- b. Membahas dan menafsirkan hasil analisis data.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian dan menuliskan laporan.

- d. Meminta surat bukti telah melaksanakan penelitian dari pihak sekolah, yaitu MI Hidayatul Mubtadiin.